

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis data dan temuan data dalam penelitian ini maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, yakni:

1. Kesadaran generasi muda dalam melaksanakan shalat Subuh berjamaah di Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu masih rendah dikarenakan pada umumnya jamaah shalat Subuh yang melaksanakan shalat Subuh di mesjid memiliki usia lanjut di mana usianya sekitaran 50 tahun ke atas dan apabila ada jamaah yang memiliki usia yang lebih muda jumlahnya pun hanya sedikit sekitar 5-10 jamaah saja pada setiap mesjid yang ada di Kecamatan Rantau Selatan.
2. Strategi dakwah yang digunakan oleh Kolaborasi Pemuda Indonesia (KOPI) dalam melaksanakan gerakan subuh keliling untuk menyadarkan generasi muda dalam melaksanakan shalat subuh berjamaah di mesjid adalah strategi sentimental (*al-manhaj al-'athifi*). Strategi dakwah ini dilakukan dengan memfokuskan pada aspek hati dan dengan menggerakkan perasaan dan batin dari para pemuda dan masyarakat. KOPI berusaha memberikan nasihat yang mengesankan, memanggil dengan penuh kelembutan, atau memberikan pelayanan yang dapat memotivasi para pemuda dan masyarakat untuk turut hadir dalam kajian dakwah yang diselenggarakan oleh KOPI. Strategi sentimental (*al-manhaj al-'athifi*) dalam mensyiarkan Islam melalui gerakan subuh keliling dilakukan dengan menggunakan metode dakwah mauizatul

hasanah, dimana KOPI mendirikan majelis ilmu dengan mendatangkan ustadz yang dapat memberikan nasihat yang baik kepada para jamaah mengenai keutamaan dalam melaksanakan shalat subuh berjamaah, serta mengajak para pemuda dan masyarakat untuk berkonfoi agar tercipta kebersamaan dalam memakmurkan setiap mesjid yang ada di wilayah kecamatan Rantau Selatan.

## **B. Saran**

Peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran, saran tersebut antara lain:

1. Kepada Kolaborasi Pemuda Indonesia hendaknya menambah jenis kegiatan yang dapat menarik masyarakat pada umumnya dan khususnya untuk para pemuda. Dikarenakan saat ini kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) cukup signifikan hendaknya KOPI sudah mulai memanfaatkan penggunaan media sosial untuk mengunggah dan memberikan berbagai tips serta ajakan dalam melaksanakan shalat subuh berjamaah. Melalui media sosial ini juga dapat di *share* berbagai pengalaman para anggota KOPI dalam berjuang melaksanakan dan membiasakan dalam melaksanakan shalat subuh berjamaah di mesjid.
2. Kepada BKM hendaknya mulai merapatkan barisan dengan cara mendukung kegiatan yang dilaksanakan oleh KOPI demi terjadinya kemakmuran mesjid.
3. Kepada para akademisi dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi dakwah secara lebih spesifik lagi sehingga dapat menambah wawasan dalam mendalami strategi dakwah.